

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan siswa untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan, negara”.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) dari sinilah nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan harus ditanamkan. Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan suatu upaya untuk dapat merubah cara pandang, pemahaman dan perilaku manusia terhadap alam sehingga mereka dapat berpikir, merasakan, memilih dan mengambil keputusan, serta bertindak dengan penuh pertimbangan dan tanggung jawab dalam memanfaatkan, mengelola atau menyelesaikan masalah lingkungan hidupnya kelak. Karena melalui pendidikanlah seseorang akan belajar bagaimana berinteraksi menghadapi segala permasalahan dan berusaha memberdayakan potensi yang ada dalam dirinya.

Sikap peduli terhadap lingkungan perlu ditekankan sejak dini agar siswa dapat mengerti bagaimana cara untuk memelihara dan menghargai alam. Menurut Wibowo (dalam Susanti, 2017: 2) mengemukakan bahwa “Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi”. Menurut pendapat Susanti (2017: 3) manusia diberikan hikmat oleh Tuhan agar dapat berupaya merubah sifat-sifat dasar manusia yang menjadi penyebab rusaknya lingkungan hidup. Manusia harus menyadari bahwa mereka adalah bagian daripada lingkungan, dan memiliki sikap untuk dapat memelihara lingkungan hidupnya. Kepedulian setiap individu sangat berpengaruh terhadap kondisi dan kualitas lingkungan hidupnya dan akan sangat menentukan bagi keberlanjutan kehidupan manusia secara layak. Semua individu harus menyadari bahwasannya keseimbangan ekosistem akan mampu menjanjikan suatu kondisi lingkungan yang layak huni, nyaman, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Nagasari III pada Bulan Januari 2020 bahwa sikap kepedulian terhadap lingkungan pada siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat terlihat dari masih banyaknya siswa yang membuang sampah di dalam kelas dan di sekitar sekolah, masih banyak sampah kertas yang dibiarkan begitu saja di ruang kelas dan tidak dibuang ke tempat sampah, coretan-coretan yang ada di meja siswa

begitupun dengan tumbuhan yang ada di sekitar sekolah yang tidak terawat dan layu. Sikap kepedulian siswa dapat berdampak terhadap lingkungan sekolah karena rendahnya sikap kepedulian siswa dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

Upaya mengatasi kurangnya sikap peduli lingkungan pada siswa adalah dengan memberikan model pembelajaran yang tepat. Sikap peduli lingkungan siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu materi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa yaitu Model *Problem Based Learning (PBL)*. Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan proses berpikir tingkat tinggi pada siswa, membantu siswa mengolah informasi yang telah dimilikinya, dan membangun siswa untuk dapat mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri tentang kehidupan sosial dan fisik di sekelilingnya. Oleh sebab itu Model *Problem Based Learning (PBL)* harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa.

Berdasarkan uraian, peneliti merasa perlu dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diambil dari latar belakang tersebut, sebagai berikut:

1. Rendahnya sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan di sekitar sekolah.
2. Masih banyak siswa yang membuang sampah di dalam kelas dan di lingkungan sekolah.
3. Banyaknya tanaman di halaman sekolah yang dibiarkan kering dan tidak terawat.

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dalam batasan masalah ini yaitu Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V.

D. Rumusan Masalah

Berikut ini permasalahan yang hendak diselesaikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap sikap peduli lingkungan siswa yang menerapkan Model *Problem Based Learning (PBL)* dengan sikap peduli lingkungan siswa yang tidak menerapkan Model *Problem Based Learning (PBL)* ?."

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan sikap peduli lingkungan siswa yang

menerapkan Model *Problem Based Learning (PBL)* dengan sikap peduli lingkungan siswa yang tidak menerapkan Model *Problem Based Learning (PBL)*.

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan tentang Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teoritis dalam peningkatan sikap peduli lingkungan siswa, khususnya pada Sekolah Dasar (SD).

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Dapat dijadikan bahan untuk memperluas wawasan sebagai calon pendidik dalam hal pengetahuan sistem pembelajaran yang baik khususnya Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V.

b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan pemahaman guru dalam menerapkan Model *Problem Based Learning (PBL)* guna penyempurnaan dan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan mengoptimalkan Model *Problem Based Learning (PBL)*.

c. Bagi sekolah

Sebagai sarana informasi untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa serta mutu pengajaran IPA di SDN Nagasari III dan dapat dijadikan alternatif untuk mengaplikasikan dalam proses pembelajaran.

